BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dan peneliti paparkan di bab sebelumnya bahwa konsep diri komunitas anak punk di kota Bandung lebih banyak di pandang negatif karena penggunaan-penggunaan simbol-simbol yang memberikan kesan negatif di mata masyarakat. Pembentukan konsep diri ialah dimana persepsi yang relatif menetap tentang diri sendiri. Mempersepsi diri tidak hanya sebatas penilaian diri sendiri (persepsi), melainkan juga bagaimana dia mempersepsi orang lain dan seseorang mempersepsi diri terhadap pandangan orang lain yang memandang dirinya. Hal tersebut menunjukan bahwa sudut pandang konsep diri tidak sebatas penilaian diri oleh diri sendiri saja, melainkan juga pandangan orang lain yang mempengaruhinya.

Anak punk di kota Bandung sebenarnya menginginkan keberadaanya diakui dan dihargai oleh orang lain selain itu anak di kota Bandung pun menginginkan mereka dapat dihargai dan tidak dipandang sebelah mata dan dapat diterima keadaanya secara utuh tanpa menghiraukan mereka siapa, seperti apa dan bagai mana mereka. Selain penampilan mereka yang lebih terkesan negatif namun mereka memiliki ideologi punk yang mungkin banyak orang yang tidak mengerti tentang makna punk itu sendiri. Maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Simbol anak punk di kota bandung muncul melalui dasar pemikiran mereka, simbol-simbol tersebut identik dengan penggunaan atribu-atribut yang melengkapi penampilan mereka dalam kehidupan sehari-hari misalnya dengan penggunaan sepatu boots, jaket, piercing, celana ketat, gelang spike, dan rambut mereka biasanya bergaya mowhak. sebagian besar anak punk menilai bahwa punk itu adalah sebuah life style dan sebagian nya lagi cenderung ke ideologi punk itu sendiri.
2. Komponen Kognitif anak punk di kota bandung berpengaruh besar terhadap konsep diri anak punk itu sendiri, dimana pengetahuan anak punk tentang sejarah punk dan ideologi punk sangat luas sehingga dari pengetahuan itu dapat mengiringi mereka pada jalan hidup dan ideologi mereka sebagai seorang punk, latarbelakang kehidupan pun sangat mempengaruhi diri mereka sebagai anak punk dan hal ini bisa saja menular kepada anak-anak muda lainnya.
3. Komponen afektif anak punk di kota bandung merupakan penilaian diri terhadap pengetahuan yang mereka pahami dan mengerti, penilaian itu bisa di dapat melalui diri sendiri atau bahkan orang lain, ada yang menilai positif dan negatif tergantung orang memandang dari sudut pandang mana, terkadang penilaian itu muncul hanya karena atribut semata tanpa melihat lebih dalam kepada ideologi punk itu sendiri, dan penilaian itu membentuk konsep diri mereka. Namun penilaian terhadap anak punk cenderung negatif dikarenakan perilaku, cara berpakaian serta ideologinya menembus

batas norma-norma budaya ketimuran hal tersebut sangat wajar apabila masyarakat cenderung memberikan penilaian negatif.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah :

5.2.1 Saran bagi anak punk kota Bandung

Bagi anak muda yang mengidentifikasikan dirinya sebagai anak punk, cobalah mencari tahu apa makna punk sebenarnya dan ideologi punk karena dibalik penampilan yang seperti itu banyak sekali makna-makna yang mungkin banyak anak punk tidak memahaminya, sehingga ketika sudah benar-benar paham maka akan memperkecil tanggapan negatif dari penilaian masyrakat terhadap anak punk.

5.2.2 Saran bagi masyarakat kota Bandung

diharapkan bagi masyarakat dapat mengerti dan mengetahui bahwa dalam ruang lingkup komunitas anak punk tidak hanya perilaku yang menyimpang dari kebenaran, akan tetapi disini peneliti mempunyai tujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat bahwa dalam komunitas punk ini bukan hanya dari segi penampilan yang urakan, tetapi mereka juga mempunyai ideologi dalam menjalani hidup mereka sebagai seorang

punkers. Sehingga masyarakat jangan hanya menilai dari segi penampilannya saja.